

## Pemanfaatan Media Poster untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Pembelajaran Biologi

Nabila Aulia Saputri<sup>1)</sup>, Sekar Aulia Amanda<sup>2)</sup>, Suci Regina Putri<sup>3)</sup>, Mawar<sup>4)</sup>, A. S. Alonemarera<sup>5)\*</sup>

<sup>1,2,3,4,5)</sup>Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sembilanbelas November Kolaka

Email : [nbilaasptry@gmail.com](mailto:nbilaasptry@gmail.com)  
[sekarauliaamanda@gmail.com](mailto:sekarauliaamanda@gmail.com)  
[suciregina02@gmail.com](mailto:suciregina02@gmail.com)  
[mawarsadgirls02@gmail.com](mailto:mawarsadgirls02@gmail.com)  
[alonemaraesn@gmail.com](mailto:alonemaraesn@gmail.com)\*

### Abstrak

Studi ini mendeskripsikan penggunaan poster dalam pelajaran biologi dan meneliti pengaruhnya terhadap pemahaman siswa. Metodologinya didasarkan pada tinjauan pustaka yang mengevaluasi berbagai sumber ilmiah yang relevan, seperti jurnal dan artikel penelitian. Data dikumpulkan melalui pencarian di basis data ilmiah dan kemudian dianalisis secara kualitatif (reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan). Hasil ini menunjukkan bahwa poster dapat meningkatkan pemahaman konten biologi, khususnya konsep abstrak. Poster memungkinkan penyajian informasi yang visual, ringkas, dan terstruktur, sehingga memfasilitasi pemahaman dan retensi materi pembelajaran. Lebih lanjut, poster meningkatkan motivasi, minat, dan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Namun, keberhasilan penggunaan poster sangat bergantung pada kreativitas guru dalam mendesain dan mengimplementasikan poster tersebut. Oleh karena itu, poster merupakan alat pembelajaran yang tepat.

**Kata kunci:** media poster, pembelajaran biologi, pemahaman siswa, motivasi belajar, hasil belajar

### Abstract

This study describes the use of posters in biology lessons and examines their impact on student comprehension. The methodology is based on a literature review that evaluates various relevant scientific sources, such as journals and research articles. Data were collected through searches in scientific databases and then analyzed qualitatively (data reduction, data presentation, and conclusions). The results indicate that posters can improve understanding of biology content, particularly abstract concepts. Posters allow for a visual, concise, and structured presentation of information, thus facilitating comprehension and retention of learning materials. Furthermore, posters increase student motivation, interest, and active participation in the learning process. However, the success of poster use depends heavily on the teacher's creativity in designing and implementing the posters. Therefore, posters are an appropriate learning tool.

**Keywords:** poster media, biology learning, student understanding, learning motivation, learning outcomes

## PENDAHULUAN

Pembelajaran pada dasarnya adalah proses terstruktur yang dirancang untuk membantu siswa memahami materi secara menyeluruh dan mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan. Proses ini tidak semata-mata berfokus pada penyampaian suatu materi tetapi menekankan pentingnya keterlibatan aktif siswa dalam membangun pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Oleh karena itu, pembelajaran yang efektif harus mampu menciptakan suasana interaktif, menarik, dan bermakna bagi siswa. Keberhasilan pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai komponen, termasuk strategi, metode, dan media pembelajaran yang digunakan oleh pendidik. Media pembelajaran merupakan elemen penting karena berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi dari guru kepada siswa sehingga materi dapat dipahami dengan lebih mudah, jelas, dan terfokus (Alonemarera *et al.*, 2025). Lebih lanjut, penggunaan media juga berperan dalam meningkatkan perhatian, motivasi, dan keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran (Latifah *et al.*, 2020). Namun, kondisi aktual di lapangan menunjukkan bahwa

<https://jipipi.org/index.php/jipipi>

proses pembelajaran masih didominasi oleh metode tradisional, khususnya ceramah yang berpusat pada guru. Pendekatan ini cenderung membuat siswa pasif, karena mereka hanya menerima informasi tanpa berpartisipasi langsung dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini mengakibatkan minimnya ketertarikan dan juga semangat siswa terhadap kegiatan belajar dan terbatasnya kesempatan untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Selain itu, pembelajaran yang monoton tanpa media yang menarik dapat menyebabkan kebosanan, yang mengakibatkan penurunan konsentrasi siswa. Akibatnya, pemahaman siswa terhadap materi yang disajikan menjadi kurang optimal. Oleh karena itu, inovasi diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran, khususnya pada pemanfaatan media yang mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Masalah-masalah ini semakin terlihat jelas dalam pembelajaran biologi. Sebagai cabang ilmu alam, biologi mempelajari berbagai fenomena kehidupan yang kompleks, beberapa di antaranya bersifat abstrak, sehingga sulit dipahami oleh siswa. Topik-topik seperti metabolisme, sistem organ, dan interaksi dalam ekosistem seringkali tidak dapat diamati secara langsung, sehingga mempersulit pemahaman. Lebih lanjut, penekanan pada hafalan dalam pembelajaran biologi juga menghambat penguasaan konsep. Siswa cenderung hanya menghafal informasi tanpa memahami maknanya secara mendalam (Jongu & Bano, 2023). Kesulitan pada kegiatan belajar siswa dipengaruhi oleh beragam faktor, baik faktor dalam diri maupun di lingkungan sekitarnya, adapun faktor internal yaitu keadaan fisik suatu siswa, minat, dan motivasi siswa, serta kesiapan belajar siswa. Sedangkan pada faktor eksternal meliputi metode pengajaran yang digunakan oleh guru, lingkungan belajar, dan ketersediaan fasilitas dan infrastruktur. Keterbatasan beragam metode pembelajaran yang bervariasi serta yang menarik, terutama media visual, yang tidak memadai, dapat memperburuk kesulitan siswa dalam memahami konsep biologi yang kompleks (Rahman et al., 2024). Untuk mengatasi masalah ini, inovasi dalam proses pembelajaran diperlukan untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa. Salah satu pendekatannya adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran yang menarik dan selaras dengan karakteristik materi yang diajarkan. Dalam hal ini, guru memainkan peran penting sebagai fasilitator pembelajaran. Mereka dituntut untuk merancang dan mengembangkan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif untuk memfasilitasi pemahaman siswa. Pemilihan media yang sesuai tidak hanya membantu meningkatkan efektivitas penyampaian materi, tetapi juga mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan lebih bermakna bagi siswa. Dalam pembelajaran biologi, salah satu media yang dapat digunakan adalah poster. Poster merupakan media visual yang di gunakan untuk menyampaikan informasi melalui berbagai perpaduan tulisan, dan gambar, kemudian disusun dengan cara yang menarik dan komunikatif sehingga mampu meningkatkan ketertarikan serta pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah diberikan.

Keunggulan poster terletak pada kemampuannya untuk menyampaikan informasi secara ringkas, jelas, dan mudah dipahami. Lebih lanjut, poster dapat membantu memvisualisasikan konsep abstrak, sehingga lebih mudah dipahami oleh siswa. Penggunaan warna, ilustrasi, dan desain yang menarik pada poster juga berpotensi menumbuhkan ketertarikan dan juga perhatian siswa terhadap materi yang diajarkan (Herawati & Suhari, 2025a).

Penggunaan poster dalam pembelajaran memungkinkan siswa untuk memperoleh informasi dengan cara yang lebih terstruktur dan sistematis. Poster yang dirancang dengan baik menyajikan konsep secara sederhana tanpa kehilangan esensi materi, sehingga lebih mudah bagi siswa untuk memahami dan mengingat informasi tersebut (Nurfadhillah *et al.*, 2021). Selain itu, poster dapat mendorong keterlibatan aktif siswa, misalnya melalui diskusi, analisis, dan pembuatan poster baik secara perorangan maupun kelompok. Oleh sebab itu, proses pembelajaran beralih dari yang berfokus pada guru sehingga melibatkan partisipasi aktif siswa. Meskipun memiliki banyak keunggulan, penggunaan poster dalam pembelajaran masih belum optimal. Proses pembelajaran masih didominasi oleh pembelajaran dengan menyampaikan materi secara langsung tanpa di dukung oleh media poster yang menarik perhatian siswa dan inovatif. Situasi ini mengakibatkan siswa kurang tertarik untuk berpartisipasi dalam

<https://jipipi.org/index.php/jipipi>

pembelajaran dan mengalami kesulitan memahami materi, terutama materi abstrak. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara potensi penggunaan media pembelajaran dan praktik aktual. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan poster dalam pembelajaran, khususnya dalam Biologi.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, pertanyaan penelitian dalam studi ini adalah: (1) bagaimana poster digunakan dalam pembelajaran Biologi, dan (2) apakah penggunaannya dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan poster dalam pembelajaran Biologi dan untuk menentukan peningkatan pemahaman siswa setelah menggunakannya. Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan inovasi pembelajaran, khususnya dalam penggunaan media visual yang efektif untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang melibatkan tinjauan pustaka. Tujuannya adalah untuk menyelidiki penggunaan poster untuk meningkatkan hasil belajar dalam pelajaran biologi. Materi yang dianalisis mencakup berbagai topik biologi sekolah menengah di mana poster digunakan sebagai alat bantu belajar. Sumber data adalah artikel ilmiah yang ditemukan melalui *platform Google Scholar*. Laptop atau komputer, koneksi internet, dan program pengolah kata untuk manajemen dan pengorganisasian data digunakan untuk penelitian ini. Desain penelitian didasarkan pada tinjauan pustaka sistematis dengan pengambilan sampel yang ditargetkan. Artikel dipilih berdasarkan kriteria tertentu, seperti relevansi tematik, tahun publikasi (misalnya, dalam 10 tahun terakhir), dan kredibilitas jurnal. Variabel yang diteliti adalah penggunaan poster sebagai variabel independen dan hasil belajar siswa sebagai variabel dependen. Pengumpulan data dilakukan melalui analisis dokumen, dengan informasi kunci dari artikel yang relevan dikumpulkan, dibaca, dan didokumentasikan. Proses analisis data menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang mencakup langkah reduksi data, serta penarikan kesimpulan. Temuan penelitian disajikan dalam bentuk uraian naratif untuk menggambarkan sejauh mana efektivitas penggunaan media poster dalam pembelajaran biologi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan media pembelajaran berbasis visual memainkan peran penting dalam mendukung efektivitas proses pembelajaran, khususnya dalam Biologi, yang seringkali melibatkan konsep-konsep abstrak. Salah satu media tersebut adalah poster, yang menyajikan informasi secara ringkas, jelas, dan menarik. Poster tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan materi tetapi juga meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Penggunaan poster telah menunjukkan bahwa siswa cenderung lebih mudah memahami materi. Hal ini karena penyajian informasi secara visual lebih mudah diserap daripada penjelasan verbal. Kombinasi gambar dan teks dalam poster membantu siswa memproses informasi secara lebih efektif, sehingga memudahkan pemahaman (Eli, 2022). Lebih lanjut, poster dapat menarik perhatian siswa, sehingga memungkinkan mereka untuk lebih fokus pada pelajaran (Darung *et al.*, 2020).

Dalam pembelajaran Biologi, poster juga berperan dalam menyederhanakan konsep-konsep yang kompleks. Materi yang sulit dipahami dapat divisualisasikan dalam bentuk gambar atau ilustrasi, sehingga menjadi lebih konkret dan mudah dipahami. Hal ini membantu siswa tidak hanya menghafal materi tetapi juga memahami hubungan antar konsep secara lebih mendalam. Dengan cara ini, proses pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi siswa. Selain meningkatkan pemahaman, penggunaan poster juga meningkatkan motivasi siswa. Presentasi materi yang menarik secara visual dapat menumbuhkan rasa ingin tahu dan minat dalam belajar.

<https://jipipi.org/index.php/jipipi>

Hal ini mendorong siswa untuk lebih aktif dalam belajar dan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran (Nurfadhillah *et al.*, 2021).

**Tabel 1. Ringkasan Hasil Penelitian tentang Media**

| No Penulis                         | Fokus Kajian                    | Hasil Utama   |
|------------------------------------|---------------------------------|---|
| 1 Tambunan (2025)                  | Media poster dalam pembelajaran | Meningkatkan fokus serta tingkat pemahaman peserta didik. |
| 2 Eli (2022)                       | Media visual poster             | Membantu daya ingat siswa                                 |
| 3 Darung <i>et al.</i> (2020)      | Media pembelajaran visual       | Meningkatkan minat belajar                                |
| 4 Nurfadillah <i>et al.</i> (2021) | Motivasi belajar                | Meningkatkan keaktifan siswa                              |
| 5 Anjarwati (2024)                 | E-poster berbasis digital       | Mendukung pembelajaran fleksibel                          |

Berdasarkan Tabel 1, hasil berbagai penelitian menunjukkan *tren* yang serupa penggunaan poster berdampak positif pada proses pembelajaran. Peningkatan ini tidak hanya memengaruhi pemahaman tetapi juga motivasi dan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Sebelum penggunaan poster, proses pembelajaran cenderung didominasi oleh ceramah, sehingga siswa kurang aktif berpartisipasi. Kondisi ini menyulitkan siswa untuk memahami materi yang disampaikan (Rahman *et al.*, 2024). Setelah penerapan poster, terjadi perubahan dalam proses pembelajaran, dengan siswa menjadi lebih terlibat dan lebih mudah memahami materi karena adanya dukungan visual (Yulisa *et al.*, 2025); (Putri & Saputra, 2022). Lebih lanjut, penggunaan poster juga mendorong interaksi dalam pembelajaran. Siswa menjadi lebih percaya diri dalam mengajukan pertanyaan, mendiskusikan topik, dan mengungkapkan pendapat mereka. Dalam hal ini menunjukkan bahwa media visual berupa poster tidak hanya berperan sebagai alat penyampaian sebuah informasi, namun juga sebagai sebuah sarana sarana dalam menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif dan komunikatif. Terlepas dari banyak keuntungannya, poster juga memiliki keterbatasan. Informasi yang disajikan pada poster umumnya terbatas karena harus ringkas. Selain itu, penggunaan poster yang kurang beragam dapat menyebabkan kebosanan siswa. Penempatan poster yang tidak tepat juga dapat mengurangi efektivitasnya dalam menarik perhatian siswa. Oleh karena itu, kreativitas guru dibutuhkan dalam mengembangkan media pembelajaran untuk memastikan media tersebut tetap menarik dan memenuhi kebutuhan siswa.

Perkembangan teknologi juga telah mendorong inovasi dalam penggunaan poster, khususnya melalui e-poster. E-poster adalah media visual berbasis digital yang dapat diakses melalui perangkat elektronik seperti smartphone atau laptop . Media ini memberikan kemudahan belajar yang fleksibel bagi siswa tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Ketika dikaitkan dengan tujuan pembelajaran, hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan poster selaras dengan upaya untuk meningkatkan pemahaman dan motivasi siswa. Hal ini didukung oleh berbagai penelitian yang menunjukkan bahwa media visual dapat membantu siswa memahami materi secara lebih efektif. Lebih lanjut, berbagai penelitian telah menunjukkan hasil yang relatif serupa, yaitu bahwa penggunaan media visual poster memiliki dampak positif pada proses pembelajaran. Hal ini memperkuat fakta bahwa pemilihan media pembelajaran yang tepat sangat memengaruhi keberhasilan pembelajaran. Namun, keberhasilan poster sangat bergantung pada kemampuan guru dalam mendesain dan menggunakannya. Poster yang baik harus memiliki desain yang menarik, menyampaikan informasi yang jelas, dan sesuai dengan karakteristik siswa. Selain itu, penggunaan media ini perlu dikombinasikan dengan metode pembelajaran lain untuk mencapai

<https://jipipi.org/index.php/jipipi>

hasil yang optimal. Oleh karena itu, penggunaan poster dalam proses pembelajaran memainkan peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang sesuai dan interaktif bagi siswa. Poster yang menarik secara visual meninggalkan kesan yang kuat dan mendorong retensi materi pembelajaran dalam jangka panjang. Studi sebelumnya telah menunjukkan bahwa media pembelajaran berupa poster telah mendukung proses pembelajaran. Poster mampu meningkatkan minat dan motivasi siswa, dan memperdalam pemahaman terhadap materi, serta meningkatkan hasil belajar secara keseluruhan (Apipah Darti *et al.*, 2025). Poster yang dirancang dengan baik cocok sebagai alat pembelajaran karena memiliki berbagai tujuan, seperti menjelaskan konsep atau proses, menggambarkan objek, dan memperkenalkan kosakata baru. Selain itu, poster berkontribusi pada pengembangan ide dan kreativitas siswa serta meningkatkan motivasi mereka untuk belajar. Oleh karena itu, poster dianggap sebagai alat pengajaran yang efektif (Pradana *et al.*, 2022). Poster merupakan media yang dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. Poster termasuk media visual yang mengintegrasikan gambar, teks, dan elemen grafis secara menarik untuk menyampaikan konten, ide, dan konsep pembelajaran yang relevan. Sebagai media pembelajaran, poster berpotensi membantu meningkatkan hasil belajar siswa melalui pemahaman materi yang lebih efektif. Informasi yang disampaikan melalui gambar cenderung lebih cepat dipahami karena gambar berfungsi sebagai bahasa simbolik yang dipahami secara universal. Oleh karena itu, poster biasanya terdiri dari kalimat-kalimat pendek dan ringkas, seperti slogan, sehingga pesan dapat dengan cepat dipahami oleh pemirsa (Anggraini *et al.*, 2024)

Dalam praktiknya, poster dapat digunakan dalam proses pembelajaran dengan dua cara utama. Pertama, poster digunakan sebagai bagian dari pelajaran, misalnya, untuk menjelaskan isi atau memberikan contoh visual. Guru dapat membuat poster sendiri, menggunakan poster yang sudah ada, atau melibatkan siswa dalam proses pembuatan sebagai bagian dari kegiatan pembelajaran. Selanjutnya, poster juga berfungsi di luar kelas sebagai media untuk mendorong motivasi siswa sekaligus mengingatkan mereka tentang hal-hal penting, dan menanamkan nilai-nilai positif. Selain itu, penggunaan poster di luar kelas dapat mendorong perilaku positif dan mendukung pengembangan karakter siswa (Lestari *et al.*, 2023)

Penggunaan poster yang dirancang secara menarik dapat meningkatkan ketertarikan siswa dalam mempelajari materi serta membantu mereka lebih mudah mengingat informasi. Selain itu, poster juga mendorong rasa percaya diri siswa dan kesiapan mereka dalam menjawab pertanyaan karena pemahaman terhadap materi menjadi lebih baik. Temuan yang menunjukkan bahwa poster mampu mempercepat pemahaman siswa selaras dengan teori kognitif dual-coding dari Clark & Paivio (1987), yang menjelaskan bahwa pengolahan informasi melalui jalur visual dan verbal secara bersamaan dapat meningkatkan daya ingat. Oleh sebab itu, poster memiliki peran penting dalam mempercepat pemahaman, meningkatkan partisipasi siswa, memperbaiki mutu pembelajaran, serta menumbuhkan kebiasaan membaca yang positif (Herawati & Suhari, 2025b)

Teori pengkodean ganda menjelaskan bahwa otak manusia memproses informasi melalui dua saluran utama: saluran verbal, yang meliputi kata-kata, kalimat, dan simbol linguistik, dan saluran visual, yang meliputi gambar, ilustrasi, dan representasi spasial. Penyajian informasi secara simultan melalui kedua saluran tersebut meningkatkan pemahaman dan retensi melalui proses pengkodean ganda. Oleh karena itu, poster dan papan pengumuman yang menggabungkan teks pendek dengan elemen visual tidak hanya menarik perhatian siswa tetapi juga berkontribusi untuk meningkatkan pemahaman dan retensi mereka terhadap konten yang disajikan (Ulfiyani *et al.*, 2025). Secara keseluruhan, penggunaan poster, baik cetak maupun digital, dapat dijadikan sebagai solusi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran biologi. Media tersebut tidak hanya berperan dalam membantu pemahaman materi, tetapi juga mampu meningkatkan motivasi serta keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penggunaan poster perlu terus dikembangkan agar selaras dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pembelajaran di masa depan.

## KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa penggunaan poster dalam pembelajaran Biologi telah terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Poster dapat menyajikan informasi secara visual, ringkas, dan menarik, sehingga memudahkan siswa dalam memahami konsep-konsep yang sulit dipahami secara konkret. Dalam lebih jauh, penggunaan poster juga berperan dalam meningkatkan motivasi, ketertarikan belajar, serta keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung yang sebelumnya cenderung pasif. Namun, keberhasilan implementasi poster sebagian besar ditentukan oleh kreativitas guru dalam mendesain dan mengimplementasikannya, dan harus dikombinasikan dengan metode pembelajaran lain untuk mencapai hasil maksimal. Dengan demikian, poster dapat digunakan sebagai alternatif yang efektif serta menghadirkan inovasi belajar. Poster juga membantu siswa mengingat materi karena penyajiannya yang sistematis dan mudah dipahami. Di sisi lain, perkembangan teknologi memungkinkan penggunaan poster dalam bentuk digital atau e-poster, yang lebih fleksibel karena dapat diakses tanpa terbatas oleh waktu dan tempat. Hal ini memungkinkan siswa untuk melakukan pembelajaran secara mandiri diluar kelas. Oleh sebab itu, penggunaan poster yang kreatif dan tepat guna dapat berkontribusi besar dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran sekaligus mendukung pencapaian tujuan pendidikan secara optimal, khususnya dalam memperdalam pemahaman siswa terhadap konsep biologi secara bermakna.

## REFERENSI

- Alonemarrera, A. A., Mutmainnah, N., & Tendrita, M. (2025, November). Belajar Lebih Seru dengan Canva: Video Interaktif untuk Mengatasi Kejenuhan Belajar Biologi Siswa SMP. In *Prosiding Seminar Nasional Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan dan Riset Ilmu Sosial*, 2(1), 121-134.
- Anggraini, A. P., Caska, C., Asmit, B., & Lindarti, L. (2024). Co-development Media Pembelajaran Poster dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 8 Pekanbaru. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(10), 11760–11767.
- Apipah Darti, F., Adri, H. T., & Ichsan, M. (2025). Pengaruh penggunaan media poster terhadap tingkat pemahaman hasil belajar siswa pada materi daur hidup makhluk hidup dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar. *AL-KAFF: Jurnal Sosial Humaniora*, 3(4), 390–396.
- Darung, A., Setyasih, I., & Ningrum, M. V. R. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Geografi Menggunakan Poster Infografis: Materi Dinamika Atmosfer. *Geoedusains: Jurnal Pendidikan Geografi*, 1(1), 27–41.
- Eli, W. O. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Ips Melalui Model Pembelajaran Poster Session Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pembelajaran Sekolah Dasar*, 4(2), 122–130.
- Herawati, N. A., & Suhari, S. (2025a). Peran Media Poster dalam Membentuk Karakter Gemar Membaca pada Pembelajaran PPKn Siswa Kelas X di SMA Hang Tuah 4 Surabaya. *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, 7(2), 292–308.
- Herawati, N. A., & Suhari, S. (2025b). Peran Media Poster dalam Membentuk Karakter Gemar Membaca pada Pembelajaran PPKn Siswa Kelas X di SMA Hang Tuah 4 Surabaya. *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, 7(2), 292–308.
- Jongu, A., & Bano, V. O. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Scramble Berbantuan Media Poster Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Katolik Anda Luri Waingapu. *Jurnal Biologi Dan Pembelajarannya (JB&P)*, 10(1), 25–36.
- Latifah, N., Hasan, N., & Fitria, Y. A. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Sparkol Videoscribe Terhadap Keterampilan Menulis Siswa Kelas Iv Sdn Sukamurni 1 Kabupaten Tangerang. *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 6(1), 40–48.
- Lestari, M. W., Rahmadhani, I. N., Huda, M., Na'im, H., Kusuma, R. A., & Munahefi, D. N. (2023). Pengembangan media pembelajaran poster berbasis literasi dan numerasi di SDN 3 Krakitan. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 88–97.

<https://jipipi.org/index.php/jipipi>

- Nurfadhillah, S., Saputra, T., Farlidy, T., Pamungkas, S. W., & Jamirullah, R. F. (2021). pengembangan media pembelajaran berbasis media poster pada materi “perubahan wujud zat benda” kelas V di sdn sarakan li tangerang. *Nusantara*, 3(1), 117–134.
- Pradana, T. G., Putra, A., & Wicaksono, A. (2022). Penyusunan media poster dalam pembelajaran biologi: mikroorganisme lokal (MOL) pada tanaman jagung sebagai bioaktivator pakan ternak. *Bioilmi: Jurnal Pendidikan*, 8(2), 91–100.
- Putri, C. F., & Saputra, E. R. (2022). Penggunaan media poster dalam pembelajaran PPKn di kelas tinggi. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, 127–131.
- Rahman, R., Jabri, U., & Suparman, S. (2024). Peningkatan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV Melalui Penggunaan Media Poster DI UPT SDN 90 Pinrang. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 7(2), 644–655.
- Ulfiyani, R., Fada, I., Angraini, J., Azizah, A. S., Mariana, T., & Silviana, I. (2025). Peningkatan Literasi Siswa Melalui Media Visual Pojok Cerdas (mading) dan Poster Literasi di SDN Gambyok 1. *Dharmahita: Journal of Community Service and Development*, 126–136.
- Yulisa, R., Hetilaniar, H., & Marleni, M. (2025). Pengaruh Media Poster terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran IPA. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 7(1), 35–44.